1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. **Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan**

1.1 Perkembangan Inflasi Kota Serang Triwulan III Tahun 2026 sebagai berikut:

Bulan	Inflasi Bulanan (m-t-m) %	Inflasi Tahun Kalender (ytd) %	Inflasi Tahunan (y-o-y) %	IHK
Juli	-0,47%	1,47%	2,77%	111,45
Agustus	0,39%	1,86%	3,27%	111,88
September	0,19%	2,05%	3,35%	112,09

Sumber : BPS Kota Serang, 2026

Pada Juli 2026, tingkat inflasi Kota Serang sebesar 2,77% (yoy) dan 1,47% (ytd). Kota Serang mengalami deflasi bulanan (mtm) sebesar 0,47%. Indeks Harga Konsumen pada bulan Juli sebesar 111,45. Inflasi yoy Juli 2026 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran. Berdasarkan kelompok pengeluaran, inflasi bulanan di bulan Juli 2026 terjadi deflasi, dominan disumbang oleh Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar -1,87% dengan andil -0,54%, Kelompok Pendidikan sebesar -1,82% dengan andil -0,10% serta Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa lainnya sebesar -0,66% dengan andil sebesar -0,05%..
Komoditas yang dominan memberikan **andil/sumbangan inflasi yoy (%) pada Juli 2026** antara lain **emas perhiasan, bensin, sigaret kretek mesin (SKM), minyak goreng, dan telepon seluler**.
Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy antara lain tomat, sekolah menengah atas, telur ayam ras, bawang merah, dan pengharum cucian/pelembut.

Komoditas yang dominan memberikan **andil/sumbangan inflasi mtm pada Juli 2026** antara lain **bensin, ketimun, sekolah dasar, jengkol, dan sigaret putih mesin (SPM)**, sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi mtm pada Juli 2026 yaitu cabai merah, bawang merah,sekolah menengah atas, kopi bubuk, dan air kemasan.

Pada Agustus 2026, tingkat inflasi yoy Kota Serang sebesar 3,27% dan tingkat inflasi mtm sebesar 1,86% serta 0,39% (ytd), dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,88.
Inflasi yoy terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,02%, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 5,09%, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,55%, kelompok transportasi sebesar 3,73%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,06%, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 2,04%, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,02%, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 1,83%, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,44%, kelompok Kesehatan sebesar 0,22%. Sementara kelompok Pendidikan mengalami deflasi yoy sebesar 0,90%.
Komoditas yang dominan memberikan **andil/sumbangan inflasi yoy pada Agustus 2026** antara lain : **emas perhiasan, daging ayam ras, bensin, telepon seluler, dan sigaret kretek mesin (SKM).**
Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy antara laian bawang merah, sekolah menengah atas, telur ayam ras, tomat, dan sabun cair/cuci piring.

Komoditas yang dominan memberikan **andil/sumbangan inflasi mtm pada Agustus 2026** antara lain **daging ayam ras, telepon seluler, cabai merah, sigaret kretek mesin (SKM) dan bimbingan belaja**r. Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm antara laian bawang merah, emas perhiasan, tomat, bawang putih dan bensin.

Pada September 2026, tingkat inflasi yoy Kota Serang sebesar 3,35% dan tingkat inflasi mtm sebesar 0,19% serta 2,05% (ytd), dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,09. Berdasarkan kelompok pengeluaran, inflasi bulanan, di Bulan September 2026 terjadi inflasi dominan disumbang oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,26% dengan andil 0,08%, kelompok transportasi sebesar 0,34% dengan andil 0,04% serta kelompok perawatan, pribadi dan jasa usaha lainnya sebesar 0,41% dengan andil sebesar 0,03%.
Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy pada September 2026 antara lain emas perhiasan, bensin, beras, telepon seluler, dan sigaret kretek mesin (SKM).

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm pada September 2026 antara lain beras, pemeliharaan/service, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, kulit melinjo, dan telur ayam ras.

Berdasarkan hasil pemantauan, kondisi pasar di Kota Serang pada Triwulan III Tahun 2026 cukup ramai karena pada Triwulan III terutama pada bulan Agustus 2026 bertepatan dengan Maulid Nabi Muhammad SAW yang jatuh pada Tanggal 25 Agustus 2026. Perayaan Maulid Nabi Muhammad di Kota Serang sangat ramai, mengakibatkan banyaknya permintaan pada komoditas seperti daging ayam, cabai merah, cabai rawit, beras bahkan kulit melinjo. Komoditas daging ayam mengalami kenaikan harga karena tingginya permintaan serta keterbatasan pasokan dari peternak akibat lonjakan biaya produksi dan harga pakan. Harga cabe merah besar dan cabe rawit merah mengalami kenaikan karena pasokan kurang. Harga beras sempat mengalami kenaikan akibat kenaikan harga gabah ditengah menipisnya pasokan akibat berakhirnya musim panen raya dan transisi ke musim tanam. Kulit melinjo masuk kedalam salah satu andil/penyumbang inflasi bulanan (mtm) karena setiap perayaan Maulid di Kota Serang permintaan akan kulit melinjo atau kulit kulit tangkil sangat tinggi.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. **Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah**

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kota Serang

Inflasi yoy Kota Serang pada Triwulan III stabil karena masih berada di rentang target inflasi Nasional yaitu 2,5± 1%. Pada bulan Juli 2026 Kota Serang mengalami deflasi bulanan (mtm) sebesar 0,47%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm yaitu cabai merah, bawang merah, kopi bubuk. Pada bulan Agustus 2026 Kota Serang mengalami inflasi bulanan (mtm) sebesar 0,39%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi mtm pada Agustus yaitu daging ayam ras, cabai merah, sigaret kretek mesin (SKM) dan minyak goreng. Pada bulan September 2026 Kota Serang juga mengalami inflasi bulanan (mtm) sebesar 0,19%, komoditas yang menjadi andil/sumbangan inflasi mtm yaitu beras, ikan kembung, kulit melinjo, dan telur ayam ras.

Mencermati perkembangan inflasi terkini dan beberapa indikator harga menunjukkan perkembangan yang dinamis, inflasi Kota Serang pada Triwulan III stabil. Potensi peningkatan tekanan harga bersunber dari kelompok makanan, minuman dan tembakau terutama komoditas hortikultura (cabai dan bawang) serta beras. Berdasarkan informasi dari BMKG Stasiun Klimatologi Kelas I Banten menyebutkan bahwa mayoritas Kota/Kab di Provinsi Banten termasuk Kota Serang dalam kategori awas “kekeringan”, prediksi awal musim hujan diperkirakan baru akan mulai pada bulan November-Desember. Selain itu, kenaikan harga pakan ternak yang masih terus berlanjut ditengah permintaan komoditas yang tinggi sehingga mendorong kenaikan harga daging ayam ras dan telur ayam ras. Peningkatan tekanan harga juga diperkirakan berasal dari kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebagai sektor yang berkorelasi erat dengan kenaikan harga pada kelompok makanan, minuman dan tembakau. Kelompok Perawatan Pribadai dan Jasa Lainnya serta Kelompok Transportasi juga berpotensi mengalami kenaikan harga sebagai dampak lanjutan kenaikan harga energi dunia (minyak/gas), emas dan pangan.

Upaya tindak lanjut terkait identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kota Serang, TPID Kota Serang melakukan beberapa upaya, khususnya strategi 4K yaitu keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan menjaga komunikasi yang efektif yaitu :

- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM);
- Gerakan Tanam Bersama menggunakan metode PM-AAS. Metode PM-AAS merupakan metode pertanian modern yang mengintegrasikan pemupukan, penggunaan alat dan mesin pertanian, serta pengelolaan irigasi secara terpadu, dengan metode tersebut tidak hanya meningkatkan hasil produksi, tetapi juga menumbuhkan semangat dan motivasi kelompok tani dalam menerapkan teknologi pertanian modern;
- Melaksanakan sidak ke Pasar atau Distributor seperti agen beras, minyak goreng dan lainnya;
- Komunikasi efektif dengan rapat teknis seperti High Level Meeting TPID dan instansi vertikal;
- Pemantauan Harga dan stok setiap hari di pasar-pasar tradisonal maupun modern serta diupload di web sembako.serangkota.go.id;

Menyusun proyeksi neraca pangan sebagai pemetaan presisi komoditas surplus dan defisit bulanan di Kota Serang;

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- **Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Serang:

1. Pemerintah Kota Serang melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Serang rutin melaksanakan pemantauan harga dan stok di Pasar Lama, Pasar Kepandean dan Pasar Rau setiap hari dan dilaporkan melalui web sembako yaitu sembako.serangkota.go.id, aplikasi SP2KP dan dilaporkan ke web wasinflasi oleh inspektorat Kota Serang;
2. Pelaksanaan Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) secara berkala;
3. Menjaga kelancaran pasokan bahan pokok dan barang penting;
4. Gerakan Tanam Bersama metode PM-AAS;
5. Penyelenggaraan Operasi Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah (GPM);
6. Pelaksanaan Sidak ke pasar dan distributor untuk mencegah terjadinya penimbunan barang;
7. Upaya memperkuat kelembagaan Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) sebagai salah satu upaya mewujudkan ketahanan pangan di masyarakat Kota Serang;

Keterjangkauan Harga

- Pemerintah Kota Serang melalui DKP3 menyelenggarakan Gerakan Pangan Murah (GPM) melalui GPM mobil bekerjasama dengan Bapanas dan PT. Saspro pada Tanggal 07 Agustus 2026 di Halaman Kantor Cipocok Jaya serta Launching Mobil GPM keliling pada saat acara Serang *Fair* turut dihadiri juga oleh Direktur SPHP Bapanas RI pada Tanggal 10 Agustus 2026 di Stadion Maulana Yusuf, Kota Serang. Tujuan GPM agar masyarakat Kota Serang dapat memperoleh kebutuhan pokok dengan harga terjangkau.
- Intervensi subsidi harga melalui pemanfaatan APBD untuk menstabilkan harga terutama pada komoditas daging ayam dan beras yang mengalami kenaikan pada Triwulan III dan bahan pangan bergejolak lainnya;
- Rutin melaksanakan sidak dan pemantauan harga serta stok ke pasar tradisional maupun modern.

Ketersediaan Pasokan

- Gerakan menanam dan panen dengan metode PM-AAS pada padi, serta optimalisasi tanam jagung dan hortikultura dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan di Kota Serang;
- Pemerintah Kota Serang melalui DKP3 juga telah beberapa kali panen beras, cabai, jagung dan bawang guna menjaga ketersediaan/stok;
- Memperkuat kelembagaan Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) sebagai salah satu upaya mewujudkan ketahanan pangan di Kota Serang dengan koordinasi dan sinkronisasi penguatan LPM di Kecamatan Walantaka yaitu LPM Sejati II pada Tanggal 30 Juli 2026;
- Selain melaksanakan pemantauan harga, TPID Kota Serang juga rutin sidak untuk memastikan stok/ketersediaan bahan pokok/penting lainnya di tiga Pasar yang ada di Kota Serang yaitu Pasar Lama, Pasar Kepandean dan Pasar Rau serta pasar modern seperti Lottemart.
- Menyususn Proyeksi Neraca Pangan sebagai dasar pemetaan komoditas surplus dan defisit bulanan di Kota Serang;
- Penguatan Kerjasama Antar Daerah (KAD) yaitu kontrak pasokan jangka panjang dengan sentra penghasil.

Kelancaran Distribusi

- Subsidi ongkos angkut bekerjasama dengan BI Banten dalam pemberian ongkos angkut, pemotongan rantai biaya logistik bahan baku;
- Kawal jalur distribusi sebagai mitigasi hambatan di jalan nasional;
- Penyaluran langsung tanpa perantara tengkulak;
- Pemeliharaan Jembatan dan Jalan Usaha Tani (JUT).

Komunikasi Efektif

- Transparansi data harga yaitu publikasi harian harga dan stok melalui web sembako.serangkota.go.id dan videotron yang ada di kota Serang;
- Himbauan untuk berbelanja secara bijak dengan mengedukasi konsumen agar tidak menimbun dan berbelanja secara berlebihan;

Selama triwulan III Tahun 2026 Pemerintah Kota Serang telah melaksanakan beberapa kali Rapat Teknis TPID seperti High Level Meeting (HLM) yang dihadiri oleh Kepala Daerah pada Tanggal 20 Agustus 2026 serta melaksanakan *Capacity Building* TPID se-Banten pada Tanggal 21-24 Juli 2026 di Tasikmalaya serta *Capacity Building* TPID Kota Serang pada Tanggal 27 Agustus di Bapanas RI terkait Penyusunan Proyeksi Neraca Pangan dan Cadangan Pangan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. **Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Serang Triwulan III Tahun 2026 adalah sebagai berikut:**

- Dalam rangka pengendalian inflasi Kota Serang, pada Triwulan III Tahun 2026 Pemerintah Kota Serang telah melakukan beberapa upaya seperti : Gerakan Pangan Murah, Sidak ke Pasar/distributor, rutin melaksanakan pemantauan harga dan stok, gerakan menanam dan panen, rapat teknis TPID serta upaya lainnya seperti capacity building ke Bapanas terkait pasokan dan cadangan pangan;
- Program Gerakan Menanam dengan Metode PM-AAS agar terus ditingkatkan dan diperluas wilayah tanam nya;
- Penyusunan Proyeksi Neraca Pangan dapat dijadikan bahan dasar untuk memetakan komoditas yang surplus maupun defisit;
- Hasil pemantauan harga dan stok dapat dijadikan acuan untuk mitigasi naik turunnya harga serta dasar pelaksanaan Operasi Pasar pada komoditas yang mengalami kenaikan harga untuk disubsidi supaya harga kembali stabil;

Peningkatan koordinasi secara rutin dengan pusat, stakeholder terkait mengenai perumusan kebijakan yang tepat dalam rangka pengendalian inflasi daerah Kota Serang

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Memastikan stok/ketersediaan komoditas yang menjadi andil/penyebab terjadinya inflasi di Triwulan III 2026;
- Terus melakukan pemantauan harga dan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kota Serang agar harga barang tetap terkendali;
- Optimalisasi Program Gerakan Tanam Bersama dengan Metode PM-AAS;
- Sinergi bersama dengan BI, Provinsi Banten dan Stakeholder lainnya terkait Program Gerakan tanam PM-AAS serta bantuan alsintan dan saprotan kepada kelompok tani di Kota Serang;
- Tetap ikut aktif dalam program pelatihan Good Agricultural Practices (GAP) yang diadakan oleh BI Banten terutama untuk kelompok tani Kota Serang guna memperkuat kapasitas dan praktik budi daya petani;
- Aktif ikut dalam pengarahan Program Kawasan Sistem Pertanian Terpadu (Sitandu) seluas 20 Ha di Kota Serang yang dijadikan sebagai laboratorium pertanian dan ruang inovasi budi daya oleh Gubernur Banten;
- Optimalisasi Koperasi Korpri dan Koperasi Merah Putih di Kota Serang;
- Menghimbau kepada ASN dan seluruh masyarakat agar berbelanja dengan bijak, tidak menimbun barang yang dapat menyebabkan kelangkaan dan harga meningkat;

TPID Kota Serang terus tingkatkan sinergi dan kolaborasi kepada pihak-pihak stakeholder dan instansi vertikal agar tetap menjaga inflasi di Kota Serang tetap terkendali